

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan rancangan penelitian korelasi. Dikatakan kuantitatif karena data penelitian yang dikumpulkan berbentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik serta bermaksud menguji hipotesis. Terpilihnya sebagai penelitian korelasi karena berupaya menjelaskan ada tidaknya hubungan diantara variabel penelitian berdasarkan koefisien korelasi. Variabel-variabel yang di uji hubungannya dalam penelitian ini meliputi: motivasi dan hasil belajar

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian seorang peneliti terlebih dahulu harus mengetahui dan menentukan desain penelitian yang akan digunakan. Desain penelitian merupakan penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang ditungkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Desain penelitian sendiri biasanya terdiri dari metode yang digunakan, operasionalisasi variabel penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, pengujian instrument penelitian, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini menggunakan metode survei digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa mengenai hubungan motivasi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan peserta didik SMA PGRI Pekanbaru. Selanjutnya hasil dari data persepsi tersebut diverifikasi apakah sesuai dengan hipotesis yang diajukan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Adapun kesimpulan yang diambil dari desain penelitian ini adakah terdapat hubungan antara variabel X (motivasi) dengan variabel Y (hasil belajar) :



Gambar 3.1 Berdasarkan Paradigma Di atas Apakah Terdapat Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar (Sugiyono 2013 : 214)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2013 : 117). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA PGRI Pekanbaru TP 2017/2018 yang terdiri dari kelas X berjumlah 3 lokal yaitu kelas X IPA¹ : 39, kelas X IPS¹ : 32 siswa, dan kelas X IPS² : 30 siswa. Jadi keseluruhan siswa berjumlah 101 siswa.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013 : 118). Penulis menggunakan sampel jenuh yang menggunakan semua populasi yang ada. Sugiyono (2013 : 124) mengatakan bahwa sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan

Total Sampling (diambil dari keseluruhan lokal kelas 10). Jadi sampel keseluruhan berjumlah 101 siswa.

D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional diperlukan agar menghindari kesalah pahaman pengertian konsep maupun variabel yang akan diteliti, untuk itu definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi

“Motivasi adalah perubahan energi dalam seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. (Sardiman, 2012 : 73)

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dimiyati (2013 : 97-100)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket di gunakan untuk mendapatkan data yang diperoleh langsung dari responden penelitian dengan mengajukan pertanyaan yang telah disusun berdasarkan indikator.

2. Kepustakaan

Teknik kepustakaan di gunakan untuk mendapatkan informasi tentang defenisi, konsep-konsep. teori-teori yang mendukung penelitian dan

berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis untuk dapat dijadikan landasan teori dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil atau nilai kecakapan yang dicapai oleh siswa dan nilai raport peserta didik SMA PGRI Pekanbaru. Serta tulisan lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

4. Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan apabila bermaksud menemukan data berupa perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila jumlah responden yang di amati tidak terlalu besar. Observasi di gunakan untuk mengamati sesuatu yang di teliti secara langsung, dan juga memperoleh data secara langsung.

F. Pengembangan Instrumen

Materi pengembangan angket ditempuh dengan beberapa tahapan :

1. Membahas teori-teori dengan variabel-variabel yang diteliti.
2. Menyusun dimensi dan indikator-indikator dari setiap variabel.
3. Menyusun kisi-kisi instrument.
4. Menyusun butiran pertanyaan, pernyataan, dan menetapkan alat ukur.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang sudah diteliti oleh Zulpadli dengan judul penelitian yaitu “Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswi

kelas 11 Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru” dan dikembangkan kembali oleh peneliti melalui tahapan sebagai berikut : Pertama, pengkajian teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti sehingga dapat ditentukan konstruk dari variabel tersebut. Kedua, penentuan indikator dari masing-masing variabel. Ketiga, penyusunan kisi-kisi instrumen. Keempat, penulisan butiran pertanyaan dan penetapan skala pengukurannya. Pengukuran instrumen yang digunakan adalah *skala likert* dengan menggunakan pilihan jawaban berganda. Salah satu penyusunan kisi-kisi instrument motivasi dan hasil belajar yang terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Variabel	Sub Variabel	No Item		Jumlah
		(+)	(-)	
Motivasi belajar siswa	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1,3	2,4	4
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	5,7	6,8	4
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	9,10	11	3
	4. Adanya penghargaan dalam belajar.	12,13,14	15	4
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	16	17	2
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.	18,19	20	3
Jumlah		12	8	20

Hasil Belajar Siswa	1. Nilai Raport Semester Akhir Kelas X SMA PGRI Pekanbaru.
----------------------------	--

Menurut Sugiyono (2013 : 134-135) *skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penulis menggunakan angket dengan menggunakan pilihan jawaban berganda untuk mengukur kedua variabel. Dengan menggunakan *skala likert* penulis mengukur kedua variabel, motivasi dan hasil belajar. Kemudian variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan dasar untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan maupun pertanyaan. Instrumen setiap variabel berbentuk questioner dengan menggunakan *skala likert* yang terdiri dari 5 (lima) pilihan jawaban yaitu : sangat setuju, sering, kadang-kadang, tidak setuju, dan tidak pernah dengan skala nilai 5, 4, 3, 2, dan 1.

Tabel 3.3 skala likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Tidak Setuju	2
Tidak Pernah	1

G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan penulis untuk mengetahui Hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X (motivasi) terhadap variabel Y (hasil belajar). Selanjutnya setelah data terkumpul akan dianalisis dengan metode

yang sesuai dan mudah dipahami dengan tujuan agar data mentah yang dikumpulkan mempunyai arti dan bermakna untuk menjawab permasalahan yang ada. Sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan pada BAB I maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Namun sebelum itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan agar didapat alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel yang diukur. Untuk menguji validitas instrumen motivasi dan hasil belajar terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus adalah :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

- r_{xy} = koefisien korelasi X(motivasi) terhadap Y(hasil belajar)
 X = hasil pengukuran validitas
 Y = kriteria yang dipakai
 N = jumlah responden

Untuk menentukan validitas butir-butir pernyataan dilakukan dengan cara membandingkan koefisien korelasi dengan nilai kritisnya pada $\alpha = 0,05$, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. jika r_{xy} hitung $\geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan valid
- b. jika r_{xy} hitung $\leq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan tidak valid

Analisis reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dengan menggunakan angket. Maksud analisis reliabilitas ini adalah untuk mengetahui apakah alat ukur angket akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.

Reliabilitas dapat dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pernyataan
- $\sum S_t^2$ = jumlah varians skor butir
- S_t^2 = varian skor total, untuk menentukan instrumen dilakukan dengan cara membandingkan koefisien alpha dengan nilai kritisnya pada $\alpha = 0,05$

2. Uji t Hipotesis

Pada langkah terakhir pengolahan data adalah menguji pengaruh antar variabel (tingkat signifikans). Hipotesis yang hendak diuji adalah:

- 1) **H₀**: Tidak ada hubungan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) **H_a**: Adanya hubungan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Rumus umum uji t hitung untuk menguji hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. $t_{hit} > t_{tabel}$ signifikan
- b. $t_{hit} < t_{tabel}$ tidak signifikan

c. Uji koefisien Determinasi

Langkah terakhir guna mencari besar hubungan antara kedua variabel digunakan rumus koefisien determinasi (KD) yaitu $KD = r^2 \times 100\%$.

